

Nama: Kaila Putriana Fadillah
NPM: 2515041088
Kelas: K25 B

Materi 1, konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam.

• Penciptaan fitrah manusia secara istilah adalah potensi dasar yang Allah berikan kepada manusia sejak lahir untuk beriman kepada Allah dan menaati perintah-Nya.

• Hakikat fitrah manusia, dalam Hadis Riwayat Bukhari dan Muslim

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah".

• Unsur-unsur dalam diri manusia

1. Jasad, dalam surah al-hijr ayat 26 yang memiliki arti "Dan sungguh, kami telah menciptakan manusia (adam) dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk".

2. Ruh (roh), dalam surah ar-ra'dah ayat 9 yang memiliki arti "Kemudian Dia menyempurnakannya dan meniup ke dalamnya ruh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur".

3. Akal,

4. Qalb (hati)

5. Nafsu

• Tujuan penciptaan manusia.

1. Menjadi hamba Allah, dalam surah Al-Zariyat ayat 56 yang memiliki arti "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku".

2. Menzeili khalifah di bumi dalam surah al-hajarah ayat 30.

• Proses penciptaan manusia

1. Penciptaan manusia pertama (Nabi Adam AS)

2. Penciptaan manusia dalam kandungan.

Wahapi: Untuk mengenal jati diri dimana kita harus sadar bahwa kita bukan sekedar makhluk fisik tapi memiliki ruh dan amanah dari Allah

Implementasi: beribadah, menjaga hati dan akal, mengendalikan nafsu.

Materi 2, konsep Agama dan Agama Islam.

• Definisi Agama, secara bahasa (Sanskerta) berarti "tidak kacau". Dalam bahasa Arab disebut Din yang berarti ketetapan atau kalimat. Secara istilah, agama adalah sistem keyakinan, ibadah dan keihsan moral yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam.

• Klasifikasi Agama

1. Agama samawi (Langit): berasal dari Wahyu Allah

2. Agama hawi (Bumi): berasal dari pemikiran atau budaya manusia.

• Sumber Ajaran Islam: Al-Quran sebagai sumber utama dan Al-Hadits sebagai penjabar.

Urufensi: untuk penerangan ilmu dan pendoman hidup.

Dalil: Surah Al-Maidah ayat 3 yang bermakna Islam sebagai Penyempurna.

arti "Pada hari ini telah aku sempurnakan untukmu agamamu dan telah aku cukupkan kepadamu nikmat-ku, dan telah Aku ridhai Islam itu jadi agama kesemuamu"

Implementasi: Kontam enki dan naksi, dan tidak menduplikasi ibadah.

Materi 3, Al-Quran, As-Sunnah / al-Hadis, dan Ujihad.

- Pembinaan Al-Quran, adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril. Secara istilah adalah wahyu Allah SWT yang menjadi pedoman dan petunjuk hidup bagi seluruh umat manusia.
- Pembinaan As-Sunnah / Al-Hadis adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, taqat, kiai pekerti, Perilaku hidup.
- Pembinaan Ujihad secara istilah adalah penerapan kemampuan secara maksimal oleh seorang fuqih (ahli hukum Islam) untuk menumukan atau mendapatkan hukum syariah yang berkaitan d'anni (dubuan kuat) melalui metode pengujian hukum yang sistematis.

Ingat, Agar kita tidak tersesat dalam kekhidupan.

Dalil: Surah An-Nisa ayat 59 "Wahai orang-orang yang beriman! Sebaiknya Allah (Al-Quran) dan kitab-kitab Rasul (Al-Hadis), dan Ura Amri (Pemegang kekuasaan, hasil Ujihad) di antara kamu..."

Implementasi: Mendapatkan perilaku-? kecil dari nabi seperti makan / minum sambil duduk, atau tidak memotong pembicaraan orang lain.

Materi 4, Aqidah, Syariah, dan Akhlak

- Aqidah secara etimologis berasal dari akar kata arab 'aqada - ya'qidu - 'aq dan yang bermakna mensikret, mengencok dan mengokatkan, mengambatkan keyakinan yang tertanam kuat dalam hati dan tidak mudah goyah. Dalam terminologi Islam, merupakan keyakinan pasti yang bersumber dari wahyu, mencakup pembenaran hati, penerapan lisan, dan perbuatan melalui amal.
- Syariah adalah sistem aturan Islam yang mengatur kehidupan manusia secara menyeluruh. ber-fungsi sebagai pedoman hidup yang bersumber dari Al-Quran dan Hadis.
- Akhlak secara Etimologi berasal dari kata khuluq yang berarti tabiat, watak, dan kiai pekerti yang memengaruhi sifat batin manusia.

Ingat: Untuk kesehatan mental dan sosial karena Aqidah dapat memberikan ketenangan batin, Syariah memberikan ketertarikan hidup, dan Akhlak dapat menciptakan keharmonisan

dalam lingkungan

dalil. Surah Ibrahim ayat 24 " Tidakkah kamu memperhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpaan kalimat yang baik: seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit".

Implementasi: tetap ramah ketaman meskipun lagi ada masalah / cape, menghargai pendapat orang lain.